

SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund

Mei 2024

BLOOMBERG: AZUSWGI JI

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 80 - 100% dalam instrumen saham domestik (baik secara langsung maupun melalui reksadana) dan 0 - 20% dalam instrumen saham offshore (baik secara langsung maupun melalui reksadana).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		20,34%
Bulan Tertinggi	Apr-20	11,71%
Bulan Terendah	Mar-20	-9,92%

Rincian Portofolio

Saham	99,76%
Pasar Uang	0,24%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Allianz Glo Hi-Tech Growth IT
Schroder Global Sharia Eq Fund

*terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri*

Teknologi Informasi	31,19%
Kesehatan	18,76%
Perindustrian	13,24%
Barang Konsumen Non-Primer	9,66%
Barang Baku	7,44%
Barang Konsumen Primer	7,20%
Jasa Telekomunikasi	6,94%
Keuangan	3,08%
Kas & Pasar Uang	2,49%

*Berdasarkan Fund Fact Sheet Reksadana

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 21,39
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	23 Apr 2018
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Pengelolaan	1,50% p.a.
Investasi	
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	15.516.367,8983

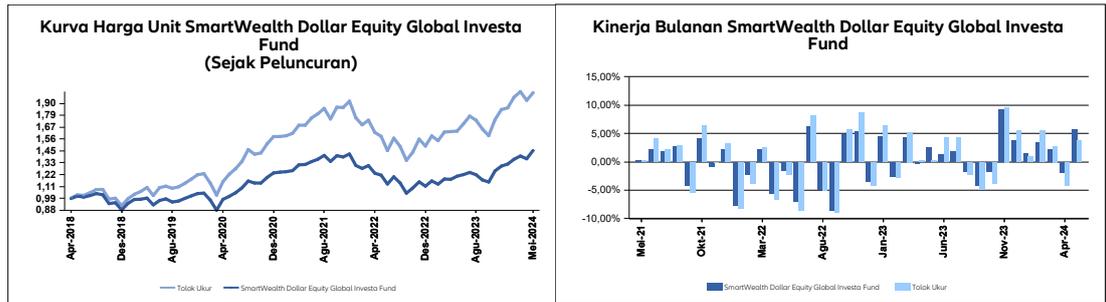
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Mei 2024)	USD 1,3783	USD 1,4508

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Equity Global Investa Fund	5,74%	6,08%	15,49%	20,34%	10,13%	55,73%	11,42%	45,08%
Tolok Ukur*	3,71%	2,16%	14,60%	22,39%	18,27%	96,05%	8,68%	100,25%

*Indeks MSCI ACWI ISLAMIC M SERIES Net Total Return USD (M1CXNCBE Index)

(Tolok ukur; sebelum Mar 2022: 80% Indeks Dow Jones Islamic Market World (DJIM) & 20% Indeks World Information Technology Net Total Return Local (NDWLIT))



Komentar Pengelola

Saham-saham global naik pada bulan Mei dengan kinerja pasar negara maju mengungguli pasar negara berkembang. Investor terus mengantisipasi penurunan suku bunga, meskipun penurunan suku bunga di AS kemungkinan akan terjadi lebih lambat dibandingkan di beberapa wilayah lain. Harga minyak turun pada bulan ini. Saham-saham AS membukakan kenaikan yang kuat di bulan Mei, didukung oleh pendapatan perusahaan yang kuat dan harapan bahwa penurunan suku bunga masih akan dilakukan pada akhir tahun ini. Kemajuan pasar ekuitas dipimpin oleh sektor teknologi informasi, utilitas, dan layanan komunikasi. Sektor energi merupakan sektor yang paling lamban di tengah melemahnya harga minyak. Beberapa saham "Magnificent-7" memiliki kinerja yang kuat pada bulan ini di tengah pendapatan yang kuat dan tingginya permintaan terhadap teknologi terkait AI. Data yang dirilis pada bulan ini menunjukkan inflasi tetap bertahan pada tingkat di atas target 2% Federal Reserve (Fed). Ketua Fed Jay Powell mengatakan bahwa terdapat "kurangnya kemajuan" dalam menurunkan inflasi, namun kenaikan suku bunga tidak mungkin terjadi. Ukuran inflasi pilihan The Fed – indeks pengeluaran konsumsi pribadi inti – berada pada angka 2,8% untuk bulan April. Hal ini menyusul data awal bulan yang menunjukkan inflasi yang diukur dengan indeks harga konsumen telah turun menjadi 3,4% di bulan April dari 3,5% di bulan Maret. Di tempat lain, ada beberapa tanda-tanda moderasi dalam perekonomian AS. Data non-farm payrolls menunjukkan bahwa 175.000 pekerjaan ditambahkan pada bulan April, di bawah ekspektasi konsensus.

Ekuitas global umumnya dijual selama bulan April, dirusak oleh kekhawatiran bahwa konflik di Timur Tengah mungkin akan meluas dan kekhawatiran bahwa Federal Reserve (Fed) AS akan mempertahankan suku bunga lebih tinggi lebih lama untuk mengembalikan inflasi ke targetnya. Penurunan ini dipimpin oleh saham-saham AS, dengan saham-saham zona euro dan Jepang juga melemah selama sebulan. Sebaliknya, ekuitas Inggris dan pasar negara berkembang menguat. Lebih lanjut mengenai AS, sentimen dirusak oleh kekhawatiran bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga lebih tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama dan kekhawatiran terhadap musim pendapatan kuartal pertama yang akan datang. Meskipun terdapat sedikit perbedaan dalam kinerja pertumbuhan versus nilai, perusahaan-perusahaan kecil tertinggal dibandingkan perusahaan-perusahaan besar dengan selisih yang cukup besar. Harapan penurunan suku bunga The Fed pada musim panas pupus karena pertumbuhan lapangan kerja yang lebih kuat dari perkiraan dan inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan. Pasar keuangan kini mulai mempertimbangkan bahwa The Fed mungkin tidak akan menurunkan suku bunga sebelum akhir tahun. Meskipun Bank Sentral Eropa (ECB) secara luas diperkirakan akan mengurangi biaya pinjaman pada bulan Juni, investor memperkirakan hal ini akan diikuti dengan jeda karena para pembuat kebijakan menunggu untuk melihat bagaimana perkembangan inflasi. Sebaliknya, melemahnya yen Jepang menimbulkan spekulasi bahwa Bank of Japan (BoJ) mungkin akan menaikkan suku bunganya sekali lagi. Di pasar komoditas, harga minyak awalnya bergerak lebih tinggi karena Iran mengirimkan ratusan roket ke Israel sebagai pembalasan atas dugaan serangan Israel terhadap kedutaan Iran di Suriah. Namun demikian, setelah pertukaran singkat, ketegangan antara kedua negara tampak sedikit mereda, membantu minyak mentah Brent menutup bulan ini sedikit lebih rendah di bawah USD 85 per barel. Logam industri melonjak karena tanda-tanda perbaikan dalam aktivitas manufaktur Tiongkok, dengan harga tembaga naik ke level tertinggi dalam dua tahun. Dari perspektif sektor ekuitas global, yang diukur dengan MSCI All Country World Index, sektor Utilitas dan Energi merupakan sektor dengan kinerja terbaik dan satu-satunya sektor dengan imbal hasil positif. Sebaliknya, sektor Real Estat dan Teknologi Informasi tertinggal dari pasar yang lebih luas.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Equity Global Investa adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.